

ABSTRAK

Qarin Hasana: NIM. 180104010088: *Strategi Dakwah Guru KH. Muhammad Bakhiet Melalui Channel Youtube Bengkel Islam*. Skripsi, Kota Banjarmasin, Jurusan Bimbingan dan penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin. 2025. Pembimbing: (I) Prof. Dr. Nadzmi Akbar, S.Pd., M.Pd.I. dan (II) Hj. Nahed Nuwairah, S.Ag., M.HI

Kata Kunci: Model, Bimbingan, Keagamaan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis terhadap strategi dakwah yang dilakukan oleh Guru Kh. Muhammad Bakhiet melalui media YouTube, khususnya pada akun Bengkel Islam. Media digital seperti YouTube telah menjadi salah satu sarana efektif dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan kepada masyarakat luas, sehingga penting untuk memahami strategi dakwah yang diterapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap strategi dakwah yang digunakan oleh Guru KH. Muhammad Bakhiet dalam menyampaikan pesan-pesan keislaman melalui akun Bengkel Islam, serta faktor pendukung strategi dakwah tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh dari berbagai sumber, termasuk video dakwah yang diunggah pada akun Bengkel Islam, buku, artikel, dan jurnal yang relevan. Analisis data dilakukan dengan deskriptif melalui reduksi, penyajian dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa strategi dakwah Guru K.H. Muhammad Bakhiet di Channel YouTube Bengkel Islam. Pertama strategi sentimental, dilakukan dengan memberikan motivasi kepada jemaah. Kedua, strategi rasional, dilakukan dengan membuat jemaah berpikir dan merenung atas fenomena kehidupan. Ketiga strategi indrawi, dilakukan dengan menceritakan kisah pada masa Nabi dan para sahabat. Ada beberapa faktor yang mendukung strategi dakwah yang disampaikan oleh Guru KH. Muhammad Bakhiet pada Channel YouTube Bengkel Islam. Pertama, kepribadian da'i yang mencerminkan akhlak Islami, keteladanan, dan integritas yang tinggi. Kedua, pemahaman terhadap konteks sosial budaya lokal, khususnya budaya Banjar. Ketiga, Pemanfaatan media digital, khususnya platform YouTube. Keempat, Kesesuaian metode dakwah dengan karakteristik mad'u, menggunakan pendekatan *bil hikmah* dan *mau'izhah hasanah*.